BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggalikebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya Nawawi dan Martini dalam ambarsari(2012:37).

Furchan (2007) dalam Ambarsari (2012:37) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakikatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah.

Metode penelitian deskriptif, adalah salah satu metode penelitian yang telah banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011) dalam Ambarsari (2012:37) "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk mejawab suatu masalah secara aktual".

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian sastra adalah metodedeskriptif analis, metode deskriptif analis menurut Ratna (2007:39), metode deskriptif analis adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang di teliti yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Untuk itu penulis menggunakan metode deskriptif analis dalam penelitian ini karena menguraikan dengan menganalisis dan menjelaskan cerita dalam novel Hanauzumi karya Juichi Watanabe melalui pendekatan sejarah.

3.1.1 Pendekatan Historis-Budaya

Menurut Semi (1990:64) pendekatan kesejarahan mengandung asumsi bahwa karya sastra merupakan fakta sejarah karena ia merupakan salah satu hasil ciptaan manusia pada suatu zaman yang membawa semangat zamannya.

Sedangkan menurut Mathew (1998) dalam Tangguh (2010) yangdimaksud dengan pendekatan budaya adalah pendekatan sosial yang menjabarkan perilaku atau pola pikir yang dianut dalam suatu kelompok masyarakat mengenai sebuah persoalan.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan historis-budaya adalah sebuah analisis pada suatu kelompok masyarakat tertentu tujuannya untuk mengetahui rekaman kejadian manusia untuk hal yang yang terbukti kebenarannya dan dijabarkan dalam sebuah perilaku atau pola pikir yang dianut untuk memecahkan suatu masalah. Dengandemikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif dengan menggunakanpendekatan historis-budaya sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena yang berkaitan dengan sejarah dan kedudukan wanita pada zaman Meiji yang terdapat pada novel Hanauzumi karya Junichi Watanabe.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konflik-konflik yang melatarbelakangi perjuangan feminisme tokoh utama wanita Gin dalam novel Hanauzumi karya Junichi Watanabe.

3.3 Sumber Data

Kalimat, dialog, dan ungkapan yang mengidentifikasikan konflik-konflik yang melatarbelakangi perjuangan feminisme tokoh utama wanita Gin, yang terdapat dalam novel Hanauzumi karya Junichi Watanabe.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di dilakukan di Bandung dan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu bulan Febuari 2013 sampai dengan bulan Juli 2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data yang pertama penulis kumpulkan yaitu data-data dari novel Hanauzumi karya Junichi Watanabe yang mengidentifikasikan konflik-konflik yang melatarbelakangi perjuangan feminisme tokoh utama wanita Gin, dalam novel Hanauzumi karya Junichi Watanabe., serta Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan atau biasa dikenal dengan istilah *library research*. Dengan demikian data-data yang penulis dapatkan adalah data-data yang berasal dari buku, dokumen, artikel, skripsi dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Dalam tahapan pertama penulis mengumpulkan semua data, berupa dialog dan narasi yang mengidentifikasikan, tentang konflik-konflik batin yang dialami oleh tokoh utama wanita dan konflik-konflik tokoh utama wanita dengan tokoh-tokoh lain dalam lingkungannya yang terdapat pada novel, dimana konflik tersebut ditimbulkan dari permasalahan gender serta kedudukan dan status wanita, disertai sejarah kedudukan wanita pada zaman Meiji (abad 19).

b. Tahap kedua

Pada tahap kedua ini, setelah data berhasil dibagi kedalam dua kelompok data, penulis melakukan pemilihan data. Pemilihan data terhadap

masing-masing kelompok data. Berikut ini merupakan keterangan dari hasil pemilihan data yang telah dilakukan oleh penulis:

1) Penulis memilih 10 data, dari data-data yang mengidentifikasikan konflik-konflik yang ada pada tokoh utama wanita yaitu konflik batin atau konflik dalam diri pribadinya sendiri.
2) Penulis memilih 10 data, dari data-data yang mengidentifikasikan konflik-konflik tokoh utama wanita dengan tokoh-tokoh lain dalam lingkungannya. Selain karena keterbatasan waktu penelitian, pemilihan data tersebut dilakukan karena penulis beranggapan bahwa data-data tersebut telah mewakili data yang telah terkumpul pada tahap pengklasifikasiaan data.

3.6 Tenik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh pada pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif analis. Dalam mengolah data-data penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Langkah pertama yang telah dilakukan penulis dalam mengolah data yaitu dengancara menentukan buku-buku dan teori dan sumber data yang akan digunakan yaitu:

1) Metode penelitian sastra yang ditulis oleh M. Atar Semi dan buku teori kesusastraan yang ditulis oleh Rene Wellek dan Austin Warren. Serta

teori mengenai telaah fiksi yang terdapat pada buku fiksi yang ditulis oleh Burhan Nurgiyantoro.

2) Teori mengenai feminisme yang terdapat pada buku Feminisme dan Postfeminist yang ditulis oleh Sarah Gamble dan buku Feminis Thought yang ditulis oleh Rosemarie Putnam Tong.
3) Wacana, vol 5 No 1, APRIL 2003, Gerakan Feminisme Jepang, Studi tentang Gerakan Protes Ketidakadilan terhadap Perempuan pada Awal ZamanModern, yang ditulis oleh Endah H. Wulandari.
4) The Japannese Mind yang ditulis oleh Osamu Ikeno dan diterjemahkan oleh Roger J dan Davies.
5) Mengenal Jepang yang ditulis oleh Ajip Rosidi.
6) Peranan Wanita Jepang yang ditulis oleh Masu Okamura.
7) Masyarakat Jepang Dewasa ini yang ditulis oleh Tadashi Fukutake.
8) Masyarakat Jepang yang oleh Chie Nakane.
9) Dan sumber-sumber lainya yang berasal dari sebuah jurnal, skripsi, website dan lain-lain.

b. Tahap kedua

Penulis melakukan pengolahan data dengan tahap seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Langkah pertama yang akan dilakukan dalam pengolahan data mengenai konflik-konflik yang melatarbelakangi tokoh utama wanita yaitu penulis mencari kutipan dalam novel yang mengidentifikasikan konflik-

konflik tokoh utama wanita, Gin dengan lingkungannya seperti contoh di bawah ini ;

Contoh kutipan 1:

『このことは俣坪に言ってみても同じことです。女子は女子らしゅう定めを守ることです、そうすることで世の中は治まってのです。変な考えを起さずにここにいることです』、(Watanabe, 1996: 94).

Kakakmu juga akan mengatakan hal yang sama. Perempuan itu sudah punya tempatnya sendiri,dan harus tetap berada disitu.Kalau tidak, masyarakat bakal hancur. Hentikan omong kosong ini,dan terimalah saja nasibmu tinggal ditempat ini?

Pada kutipan 1 di atas menjelaskan pertentangan atau konflik yang terjadi antara Gin dan ibunya yang menentang keras keinginan Gin untuk mengejar cita-citanya, mengingat perempuan sudah mempunyai tugas dantempatnya sendiri pada masa itu sebagai ibu dan pengurus rumah tangga.

Langkah selanjutnya penulis mencari kutipan dalam novel yang mengidentifikasikan konflik-konflik tokoh utama wanita, Gin dengan dirinya sendiri atau konflik batin seperti contoh di bawah ini ;

Contoh kutipan 2 yaitu :

男の手が触れた瞬間からぎんは叫ぶ。『女医になる。きっと女医者なってやる』ぎんは頭の中で叫び続けている。カチカチと金属の触れ合う音がし、小さな音とともに洗浄液ぎんの体を貫いていく。汚れたと

ころが男の手洗われていく。『きっとなる。きっとなって見返してやる』(Watanabe, 1996: 75.).

Seseorang menyentuh lututnya, dia berteriak didalam hati "aku akan menjadi dokter lihat saja nanti" dia mendengar denting logam beradu dan merasakan cairan yang digunakan untuk membersihkan daerah yang terinfeksi, dia juga merasakan bagian tubuhnya yang dibersihkan olehseorang laki-laki. Aku yang kelak akan melakukannya!dankau kan menyesal! .

Pada kutipan 2 di atas menjelaskan keinginan Gin konflik dari dalam dirinya untuk menjadi Seorang dokter, karena dia merasa malu telah diperiksa oleh seorang dokter laki-laki, dan menjadikan dorongan untuknya merubah statusnya sebagai perempuan dimasa itu yang belum pernah ada menjadi seorang dokter wanita. Selanjutnya penulis melakukan penguraian mengenai data-data tersebut.

c. Tahap ketiga

Setelah melakukan penguraian terhadap data-data penelitian tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Sebagai tahap akhir penulis akan melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian.